

# Analisis Perlakuan Akuntansi Zakat pada Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso

Imas Novita Mayangsari<sup>1\*</sup>, Dania Puspitasari<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 19 December

2018

Received in revised form

30 December 2018

Accepted 01 January 2019

Available online 15

February 2019

### Kata Kunci:

Akuntansi, Lembaga Amil Zakat, BMH Kabupaten Bodowoso, Laporan Keuangan, PSAK No 109

### Keywords:

Accounting, Amil Zakat Institution, BMH Bodowoso District, Financial Statement, PSAK No 109.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pengelolaan zakat pada Lembaga Amil Zakat BMH Kabupaten Bondowoso. BMH sebagai entitas ekonomi lembaga pengelolaan zakat membutuhkan suatu standart0akuntansi baku untuk pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu penerapan laporan keuangan yang meliputi analisis0terhadap pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporannya. Hal ini dilakukan karena sampai saat ini belum terdapat standar akuntansi untuk lembaga amil zakat yang dikelola oleh lembaga tersebut. Hasil penelitian0ini dapat diungkapkan bahwa saat ini penerapan akuntansi di BMH Kabupaten Bondowoso masih belum menerapkan akuntansi zakat sesuai dengan yang ditetapkan oleh PSAK No.109 dalam hal pelaporan keuangannya.

## ABSTRACT

This study aims to find out how the management of zakat accounting at the Bondowoso Regency BMH Amil Zakat Institution. BMH as an economic entity managing zakat institutions requires a standard accounting standard for recording, measuring and presenting financial statements. The research method used is descriptive analysis method, namely the application of financial statements that include analysis of the recognition, measurement, disclosure and reporting. This is done because until now there has been no accounting standard for amil zakat institutions managed by the institution. The results of this study can be revealed that at present the application of accounting in BMH in Bondowoso Regency still has not applied zakat accounting in accordance with what is stipulated by PSAK No.109 in terms of financial reporting.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [imas.novita@yahoo.com](mailto:imas.novita@yahoo.com) (Imas Novita Mayangsari)

## 1. Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang berhubungan langsung dengan harta dan kondisi sosial seorang. Dalam istilah zakat berarti harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang beragama Islam dan diberikan kepada delapan golongan. Dengan mengeluarkan zakat, seseorang akan baru dianggap sah bergabung dengan umat Islam dan diakui keislamannya, disamping syahadat, shalat dan puasa (Mu'is, 2011).

Zakat fitrah wajib bagi setiap muslim tanpa kecuali dan wajib mengeluarkan zakat pada bulan Ramadhan sebelum sholat Idul Fitri berupa makanan pokok sebesar 2,5 Kg. Tujuannya adalah membersihkan jiwa atau menyucikan diri dari dosa-dosanya. Zakat harta (mal) diwajibkan kepada muslim yang mempunyai harta dengan kepemilikan penuh. Dapat memberikan keuntungan (berkembang) dan telah melebihi batas minimal (nishab dan telah berlaku satu tahun (haul). Harta tersebut mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan dan tambang, emas dan perak.

Pemerintah menyerahkan pengelolaan zakat mal dan fitrah kepada BAZNAS, Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Lembaga Amil Zakat, Infaq Sadaqah (LAZIS) yang dibentuk oleh masyarakat, seperti LAZ Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso. Dalam LAZ BMH kabupaten Bondowoso, dimana pelaporan keuangannya terdapat laporan perubahan dana yang sudah sesuai dengan PSAK NO.109, pada BMH juga terdapat neraca akan tetapi penyajian laporan keuangannya masih tidak sesuai dengan PSAK No. 109 diantara laporan yang tidak sesuai seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan Perubahan Asset Kelolaan, dan laporan Arus Kas. Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut; bentuk kesesuaian laporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso dengan PSAK No.109 dan bentuk pelaporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso yang sesuai dengan PSAK NO.109. Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso dengan PSAK No.109 serta untuk merekonstruksi laporan keuangan BMH Kabupaten Bondowoso sesuai dengan PSAK No. 109.

## 2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan mengumpulkan serta menganalisis data berupa laporan keuangan organisasi tersebut yang nantinya akan memberikan gambaran jelas mengenai penerapan akuntansi zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso.

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu : 1. Data Subyek, 2. Data Fisik, 3. Data Dokumenter. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa; faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati jurnal yang telah tersedia di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) sehingga diperoleh data secara detail tentang penerapan akuntansi zakat sesuai dengan PSAK 109.

Sumber data terdiri dari: 1) Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dimana data ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dan observasi yaitu mengenai penerapan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat (Indriantoro, 2016), 2) Data Sekunder, Indriantoro (2016) menyatakan bahwa data sekunder merupakan metode penelitian yang umumnya menggunakan data sekunder adalah peneliti arsip yang memuat kejadian masa lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: a) Wawancara, dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak pengelola kepala sekretariat BMH, bendahara sekretariat BMH serta karyawan-karyawan BMH yang terkait dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2016) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, b. Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendapatkan informasi mengenai permasalahan penerapan akuntansi zakat pada lembaga pengelolaan zakat yaitu BMH. Selain itu juga mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal-jurnal, internet dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen dan laporan keuangan BMH yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap analisis yaitu sebagai berikut : a. Mengumpulkan data keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso, b. Mengidentifikasi data keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso, c. Mengklasifikasi data keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso, d. Merekonstruksi Laporan Keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso berdasarkan PSAK 109.

### 3. Hasil dan pembahasan

Dalam analisis data peneliti berusaha menjelaskan dan memaparkan sesuai hasil dari pengamatan yang telah dilakukan. BMH Kabupaten Bondowoso tidak bisa lepas dari proses pencatatan setiap transaksi dari dana yang terkumpulkan dan penyaluran dana sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku. Dalam membuat laporan keuangannya, BMH Kabupaten Bondowoso belum mengacu pada PSAK 109.

#### Mengumpulkan data Keuangan Lembaga Amil Zakat BMH Kabupaten Bondowoso

##### 1. Proses Pengumpulan dana zakat

Zakat yang dikumpulkan oleh BMH Kabupaten Bondowoso berasal dari para *muzakki* yang menyalurkan zakat kepada BMH, untuk besarnya infaq dan shadaqah yang diberikan tidak ada ketentuan yang diharuskan, pemberian tersebut tergantung pada pemberian sukarela para *muzakki*.

##### 2. Proses Pendistribusian dana zakat oleh BMH Kabupaten Bondowoso

Pendistribusian zakat pada BMH Bondowoso dilakukan dengan menyerahkan dana zakat, infaq dan shadaqah kepada 8 kelompok ashnaf, serta didistribusikan dalam pelaksanaan pembangunan sekolah.

#### Mengidentifikasi Data Keuangan BMH Kabupaten Bondowoso

Penyajian Laporan Keuangan yang dibuat oleh BMH Kabupaten Bondowoso adalah Laporan zakat profesi dari para *muzakki*, laporan infaq dan shadaqah dari unit pengumpulan zakat dan instansi yang terkait dari neraca keuangan. Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah dana zakat yang terdapat pada LAZ BMH kabupaten Bondowoso. Manajemen lembaga zakat secara berkala harus menerbitkan laporan keuangannya. Laporan ini menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kepercayaan para *muzakki*. Berikut laporan keuangan zakat, infaq/sedekah, dan amil pada BMH kabupaten Bondowoso

**Tabel 1** Laporan Keuangan Zakat Lembaga Amil Zakat BMH Kab. Bondowoso Per 31 Desember 2017

NO	BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1	JANUARI	1.931.500	926.000
2	FEBRUARI	4.653.000	4.000.000
3	MARET	2.541.000	1.268.000
4	APRIL	1.886.000	1.151.600
5	MEI	30.054.000	8.122.154
6	JUNI	10.003.000	6.298.342
7	JULI	2.489.500	4.678.710
8	AGUSTUS	4.476.500	964.000
9	SEPTEMBER	2.252.000	220.500
10	OKTOBER	2.765.500	1.312.500
11	NOVEMBER	3.176.500	1.224.500
12	DESEMBER	2.888.000	1.790.500
	Jumlah	51.389.500	31.956.806

**Tabel 2.** Laporan Keuangan Infak Lembaga Amil Zakat BMH Kab. Bondowoso Per 31 Desember 2017

NO	BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1	JANUARI	31.555.344	33.268.174
2	FEBRUARI	32.448.349	32.175.447
3	MARET	31.197.890	27.391.510
4	APRIL	31.126.785	27.609.000
5	MEI	50.269.935	64.767.096
6	JUNI	19.890.501	22.683.908
7	JULI	30.077.107	26.513.290
8	AGUSTUS	86.388.419	83.268.500
9	SEPTEMBER	33.344.216	34.093.309

10	OKTOBER	32.075.878	32.407.000
11	NOVEMBER	31.026.926	30.894.384
12	DESEMBER	31.981.192	32.507.500
	<b>JUMLAH</b>	<b>441.382.544</b>	<b>447.579.118</b>

**Tabel 3.** Laporan Keuangan Amil Lembaga Amil Zakat BMH Kab. Bondowoso Per 31 Desember 2017

NO	BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1	JANUARI	10.176.000	13.450.344,38
2	FEBRUARI	11.680.000	14.097.249
3	MARET	11.518.000	14.897.655
4	APRIL	10.401.600	13.833.961
5	MEI	21.477.905	20.466.486
6	JUNI	7.404.092	7.177.250
7	JULI	12.428.710	12.947.000
8	AGUSTUS	13.964.000	16.922.500
9	SEPTEMBER	12.220.500	12.793.070
10	OKTOBER	14.312.500	13.785.205
11	NOVEMBER	14.224.500	15.224.500
12	DESEMBER	15.790.500	15.555.859
	<b>JUMLAH</b>	<b>155.598.306</b>	<b>171.201.079</b>

Untuk penyajian dana zakat, infaq, shadaqah, dan dana amil BMH Kabupaten Bondowoso hanya membuat Laporan Posisi Keuangan (Neraca), untuk bentuk transparansi BMH kabupaten Bondowoso terhadap *muzakki*.

Neraca Keuangan

**Tabel 4.** Neraca BMH kabupaten Bondowoso

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>Periode 31 Desember 2017</b>		
<b>(Dalam Satuan Rupiah)</b>		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
	Kas dan Setara Kas	Rp 64.714.847
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 64.714.847</b>
<b>Kewajiban Dan Saldo Dana</b>		
<b>Kewajiban</b>		
<b>Saldo Dana</b>		
	Zakat	Rp 19.792.694
	Infak/Sedekah	(Rp 6.196.574)
	Amil	Rp 51.118.727
	<b>Jumlah Saldo Dana</b>	<b>Rp 64.714.847</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA</b>		<b>Rp 64.714.847</b>

Sumber Data BMH kabupaten Bondowoso

Laporan di atas merupakan laporan posisi keuangan BMH Kabupaten Bondowoso yang diterbitkan setiap tahunnya. Dan neraca keuangan yang di buat BAZNAS Kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK 109, akan tetapi ada beberapa komponen yang masih belum sesuai dengan PSAK 109 yaitu tidak terdapat instrumen keuangan, dan penyusunan kewajibannya masih tidak sesuai dengan PSAK No.109.

### Merekonstruksi Laporan Keuangan LAZ Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Bondowoso berdasarkan PSAK No. 109

Transaksi yang dilakukan oleh BMH Kab. Bondowoso hanya mencatat transaksi dalam laporan perubahan dana, sedangkan untuk keuangan lain seperti neraca dan laporan arus kas masih belum ada. Maka peneliti membantu merancang neraca dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK No.109 sebagai berikut :

**Tabel 5.** Neraca (Laporan Posisi Keuangan) Baitul Maal Hiayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso Per 31 Desember 2017

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Kewajiban	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>	
Kas	Rp 64.714.847	Biaya yang masih harus dibayar	
Instumen Keuangan:		<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	
Total	Rp 64.714.847	Imbalan Kerja Jangka Panjang	
<i>Aset tidak lancar</i>		Jumlah Kewajiban	
Inventaris		Saldo Dana	
Kendaraan		Dana Zakat	
Akumulasi Penyusutan		Dana Infaq / Shadaqoh	Rp 19.792.694
		Dana Amil	(Rp 6.196.574)
			Rp 51.118.727
		Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana	<b>Rp 64.714.847</b>
Jumlah Aset	<b>Rp 64.714.847</b>		

Sumber Data : Neraca BMH Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No. 109

Neraca keuangan yang dibuat BAZNAS Kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK No. 109. Penulisan Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Total Aktiva, Kewajiban Lancar, Kekayaan Bersih, Total Modal,, Total Kewajiban dan Modal yang sebelumnya digunakan pada laporan posisi keuangan telah disesuaikan dengan ketentuan PSAK No.109

1. Berikut ini adalah format laporan perubahan dana :

**Tabel 6.** Laporan Perubahan Dana Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso Per 31 Desember 2017

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Muzakki entitas	-
Muzakki individual	Rp 51.389.500
Hasil penempatan	
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	Rp 51.389.500
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	-
Penyaluran	
Faqir-miskin	Rp 10.608.500
Riqab	-
Gharim	-
Muallaf	-
Sabilillah	Rp 8.750.000
Ibnu Sabil	-
Amil	Rp 12.598.306

Jumlah penyaluran dana zakat	Rp 31.596.806
Surplus (defisit)	Rp 19.792.694
<b>DANA INFAQ/SEDEKAH</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infaq/sedekah terikat atau muqayaddah	Rp 129.207.000
Infaq/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	Rp 312.175.544
<i>Jumlah penerimaan dana infaq/sedekah</i>	Rp 441.382.544
<b>Penyaluran</b>	
Infaq/sedekah terikat atau <i>muqayaddah</i>	Rp 139.708.300
Infaq/sedekah tidak terikat atau <i>mutlaqah</i>	Rp 307.870.818
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-
<i>Jumlah penyaluran dana infaq/sedekah</i>	Rp 447.579.118
Surplus(defisit)	(Rp 6.196.574)
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian amil dari dana zakat	Rp 12.598.306
Bagian amil dari dana infaq/sedekah	Rp 143.000.000
Penerimaan lainnya	-
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	Rp 155.598.306
<b>Penggunaan</b>	
Beban pegawai	Rp 66.364.500
Beban rumah tangga	Rp. 37.793.900
Beban umum dan administrasi lainnya	Rp 321.779
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	Rp 104.479.579
Surplus (defisit)	Rp 51.118.727
Dana Lain-Lain	-
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil	<b>Rp 64.714.847</b>

Sumber Data: Laporan Perubahan Dana BMH Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No.109

Laporan perubahan dana yang dibuat oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK No.109  
Berikut adalah format laporan perubahan aset kelolaan

**Tabel 7.** Laporan Perubahan Aset Kelolaan Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso Per 31 Desember 2017

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah – aset kelolaan lancar	-	-	(-)	(-)	-	-
Dana infak/sedekah – aset kelolaan tidak lancar	-	-	(-)	-	(-)	-

Sumber Data: Laporan Perubahan Aset Kelolaan BMH kabupaten Bondowoso menurut PSAK No. 109

Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso belum membuat laporan perubahan aset kelolaan, karena dana yang diperoleh masih terbatas dan tidak terdapat aset kelolaan yang dilakukan oleh BMH kabupaten Bondowoso  
Berikut ini adalah format laporan arus kas :

**Tabel 8.** Laporan Arus Kas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso Per 31 Desember 2017

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan dana zakat	Rp 51.389.500
Penerimaan dana infaq/sedekah	Rp 441.382.544
Penerimaan dana kemanusiaan	0
Penerimaan Dana Lain-lain	Rp 30.130.421
Penerimaan bunga dan jasa giro bank konvensional	0
Penyaluran kepada fakir-miskin	(Rp 10.608.500)
Penyaluran Infaq/sedekah terikat atau <i>muqayaddah</i>	(Rp 139.708.300)
Penyaluran Infaq/sedekah tidak terikat atau <i>mutlaqah</i>	(Rp 307.870.818)
Penyaluran bantuan ke daerah	
Penyaluran piutang pendidikan	
<i>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</i>	

Sumber data : Laporan Arus kas BMH kabupaten Bondowoso menurut PSAK No 109  
Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan catatan yang menjelaskan mengenai gambaran umum suatu organisasi, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta penjelasan tentang pos-pos laporan keuangan dan informasi lainnya yang bersangkutan dengan objek penelitian. Dilihat dari rekonstruksi laporan keuangan BMH Kabupaten Bondowoso yang dibuat belum mengacu pada PSAK No. 109.

Dengan laporan keuangan yang telah ditampilkan dan dipublikasi seperti ini memang cukup mudah dipahami oleh masyarakat umum (donator), karena sudah cukup transparan dalam melaporkan keuangan kepada masyarakat. Laporan keuangan BMH Kabupaten Bondowoso diterbitkan dalam periode setiap bulan dan tahunan. Laporan keuangan setiap bulan ditujukan untuk pihak internal dan untuk masyarakat umum (donatur) sebagai bentuk akuntabilitas. Laporan Keuangan yang disajikan oleh BMH di audit oleh Auditor Internal atau Badan Pengawas BMH dan belum di audit oleh Kantor Akuntan Publik. Sebagai bentuk akuntabilitas BMH, Pembuat laporan keuangan BMH adalah sebagai bentuk pertanggung jawabannya pihak BMH kepada para *muzakki*.

#### 4. Simpulan dan saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dihasilkan beberapa kesimpulan berikut, antara lain: 1) Laporan keuangan yang terdapat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso masih belum sesuai dengan PSAK No.109, laporan keuangan yang dibuat oleh BMH hanya neraca dan laporan perubahan dana, 2) Peneliti melakukan pengumpulan data, mengidentifikasi data dan merekonstruksi data laporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso. Peneliti melakukan rekonstruksi laporan keuangan BMH menurut PSAK No.109

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) BMH Kabupaten Bondowoso harus membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.109, 2) Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan waktu yang efektif dan efisien, sehingga dapat lebih. .

#### Daftar Rujukan

Al-Qur'an. Terjemahan Departemen Agama. Jakarta: Departemen Agama.

Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Jember. 2015. Pedoman Penulisan Skripsi; Fakultas Ekonomi. UM Jember.

Andi.2013 Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Pada LAZ Dompot Dhuafa Cabang Makassar. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Exposure Draft PSAK no. 109. Akuntnasi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

Huda, Nurul, dan Novarini. 2015. Zakat Perspektif Mikro-Makro. Edisi Pertama, Jakarta, Prenadamedia Group.

Ikatan Akuntansi Indonesia, PSAK NO. 109, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2008

Ikatan Akuntansi Indonesia IAI.2016. Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Jakarta, IAI Indonesia.

Indriantoro, Nur. dan Bambang Supomo. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama, Jilid VII, Yogyakarta: BPFE

Lembaga Amil Zakat (LAZ). Baitul Maal0Hidayatullah (BMH). Kabupaten Bondowoso

Mahmudi, Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat, Yogyakarta: PPPEI Press, 2009.

Mu'is, Fahrur.2011. Zakat A-Z Panduan0Mudah, Lengkap, dan Praktis tentang

Zakat. Solo: Tinta Medina.

Republika.co.id. Jakarta. 2017. BMH Himpun Dana Ziswaf Rp.138 Miliar. Diakses melalui

[http://2016,%20Baitul%20Maal%20Hidayatullah%20Himpun%20Dana%20Ziswaf%20Rp%20138%20Miliar%20\\_%20Republika%20Online.htm](http://2016,%20Baitul%20Maal%20Hidayatullah%20Himpun%20Dana%20Ziswaf%20Rp%20138%20Miliar%20_%20Republika%20Online.htm) pada tanggal 16 Maret 2018, Jam 18.41 WIB

Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 115, Sekretariat Negara Jakarta

Ritonga Pandapotan. 2017 Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No 109 Pada Badab Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Sumatera Utara. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. PT Bandung, Alfabeta.

Umah. 2011 Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Cabang Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, <http://www.tempointeraktif.com>.